2. Tulislah sebuah prolog (bagian pendahuluan) untuk naskah buku Anda sesuai dengan judul yang telah Anda pilih pada nomor 1 minimal 350 kata. Dalam penulisannya, Anda boleh menggunakan kutipan dari sumber lain (buku/media berkala/media elektronik).

Jawaban:

“TAKTIS BELAJAR DI PERGURUAN TINGGI”

Penulis: Zamtinah

Belajar di Perguruan Tinggi sangat berbeda dengan di SMA sederajat atau jenjang pendidikan di bawahnya. Belajar di Perguruan Tinggi lebih unik, kompleks, butuh kemandirian dan taktik jitu agar mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu, IP tinggi, sukur-sukur segera bekerja sesuai cita-cita.

Karakteristik Belajar di Perguruan Tinggi perlu dikenali oleh para mahasiswa, misalnya bagaimana kurikulumnya, bagaimana memilih mata kuliah, apakah mata kuliah praktirk, teori, kuliah lapangan, dan sebagainya. Teknik KRS-an juga perlu dipahami. Mengapa? Karena sekarang ini semuanya serba online, terlebih lagi di saat pandemic Covid 2019 seperti sekarang ini. Hampir semua layanan di Perguruan Tinggi serba online, seperti KRS-an, bimbingan dengan dosen, proses pembelajaran daring, penyerahan tugas-tugas kuliah, dan sebagainya. Oleh sebab itu mau tidak mau, suka tidak suka, mahasiswa harus siap beradaptasi dengan layanan online.

Untuk belajar di Fakultas Teknik, mari merujuk pendapat Prosser, mahasiswa dapat belajar dapat efektif, dengan kriteria sebagai berikut: Pendidikan kejuruan akan efektif bilamana mampu memberikan bekal kemampuan minimal yang dibutuhkan dunia kerja (sebagai standar minimal profesi), sehingga mudah adaptif pengembangannya. (9) Pendidikan kejuruan akan efektif apabila memperhatikan kondisi pasar kerja; (10) Proses pemantapan belajar dan latihan peserta didik dalam pendidikan kejuruan akan efektif apabila diberikan secara proporsional; (11) Sumber data yang dipergunakan untuk menentukan program pendidikan kejuruan didasarkan atas pengalaman nyata pekerjaan di lapangan; (12) Pendidikan kejuruan memberikan program tertentu yang mendasar sebagai dasar kejuruannya serta program lain sebagai pengayaan atau pengembangannya; (13) Pendidikan kejuruan akan efesien apabila sebagai lembaga pendidikan yang menyiapkan SDM untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja tertentu dan dalam waktu tertentu; (14) Pendidikan kejuruan dapat dirasakan manfaatnya secara sosial kemasyarakatan termasuk memperhatikan hubungan kemanusiaan dan hubungan dengan masyarakat luar pendidikan; (15) Administrasi pendidikan kejuruan akan efisien apabila bersifat fleksibel dan tidak bersifat kaku; dan (16) Walaupun pendidikan kejuruan telah diusahakan dengan biaya investasi semaksimal mungkin, namun apabila sampai dalam batas minimal tersebut tidak efektif, maka lebih baik penyelenggaraan pendidikan kejuruan dibatalkan.

Untuk mengakhiri pendahuluan ini, para mahasiswa disarankan membaca buku ini